

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Obyek yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi permintaan pembiayaan *murabahah*. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) karena memiliki produk pembiayaan *murabahah* dan produk ini merupakan produk yang paling banyak diminati di BSM. Sehingga peneliti dapat mengobservasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan akan pembiayaan *murabahah* di BSM, baik itu faktor internal dari pihak bank dan faktor eksternal yang berasal dari pihak nasabah pembiayaan *murabahah* BSM.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diarahkan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena menginterpretasikan, menyoroti dan menjelaskan suatu fenomena unik. Dan penelitian ini sulit diukur oleh penelitian dengan pendekatan kuantitatif, karena berkaitan dengan memahami pengalaman orang-orang terkait dengan fenomena yang terjadi.

3.2.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari sumber informasi yang bersangkutan dari praktisi pembiayaan yaitu *account officer* pembiayaan dan nasabah pembiayaan *murabahah* yang sedang menjalankan pembiayaan *murabahah* di BSM. Data primer pada penelitian ini didapat dari hasil wawancara secara mendalam (*in-depth interview*) dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan informan yang bersangkutan. Informan tersebut berjumlah lima orang, tiga orang dari pihak bank yaitu seorang manajer pembiayaan dan dua orang *account officer*, dan dua orang dari pihak nasabah. Dari informan-informan ini peneliti menggali informasi-informasi secara mendalam untuk mencapai tujuan penelitian.

Setelah sumber data ditentukan, selanjutnya diperlukan teknik pengumpulan data agar mendapatkan data sesuai dengan tujuan dari penelitian dan memenuhi standar data yang diharapkan.

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka. Individu-individu yang akan menjadi partisipan dalam penelitian ini terdiri atas Manajer Pembiayaan, *Account Officer* BSM dan Nasabah Pembiayaan *Murabahah* BSM. Dalam melakukan wawancara terbuka dengan informan, penulis membatasi waktu selama ± 1 jam atau jika peneliti merasa sudah mendapat data yang cukup dari setiap partisipan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah rekaman hasil wawancara antara peneliti dengan pihak-pihak terkait yang diwawancarai sebagai penunjang dan bukti hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.2.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama penelitian adalah peneliti itu sendiri, karena pada awalnya fokus permasalahan dalam penelitian kualitatif belum jelas dan pasti. Peneliti dalam penelitian kualitatif harus memahami bagaimana metode penelitian kualitatif, menguasai wawasan pada bidang yang diteliti, serta siap untuk memasuki obyek penelitian dan harus memiliki kesiapan baik secara logistik maupun akademiknya.

Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian akan menjadi pihak yang terjun langsung ke lapangan serta harus berinteraksi dengan orang-orang yang berkaitan langsung dengan tujuan dari penelitian ini. Jadi, maksudnya adalah memilih orang-orang atau pihak-pihak yang mampu memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian.

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, yang dimaksud interaksi peneliti dengan pihak yang mampu memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian adalah bentuk interaksi peneliti dengan manajer pembiayaan, *account officer* pembiayaan dan nasabah yang sedang menjalankan pembiayaan *murabahah* di BSM.

Dari narasumber, peneliti akan menggali informasi mengenai praktik pembiayaan *murabahah* yang dilakukan di BSM dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan *murabahah* sehingga produk pembiayaan *murabahah* di BSM menjadi produk yang paling banyak diminati dibanding produk pembiayaan dengan akad lainnya. faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal bersumber dari pihak Bank dan faktor eksternal bersumber dari pihak nasabah pembiayaan *murabahah*. Data-data ini peneliti kumpulkan serta diolah lebih lanjut dan digabungkan dengan data-data hasil penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara berupa dokumen pendukung dan rekaman.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu data *reduction*, data *displays*, *conclusion drawing/ verification*, dan analisis *fishbone*.

1. Data Reduction

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data

dapat dibantu dengan peralatan elektronik dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display*

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Data hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari partisipan melalui wawancara, setelah melalui proses reduksi dan display, maka data tersebut disesuaikan dengan teori yang sudah ada, jika dalam data dengan teori tersebut terdapat sebuah hubungan atau kesamaan, maka peneliti tinggal mengambil garis besar dari hasil penelitian tersebut disesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian.

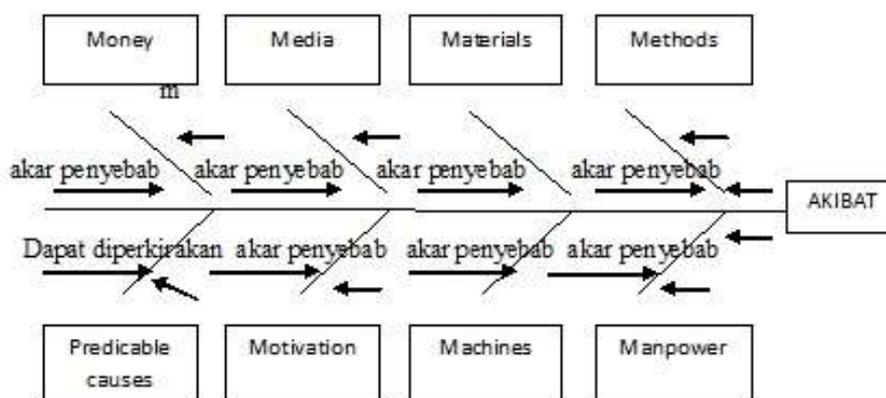
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Data display yang sudah ada apabila didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

4. *Diagram Fishbone*

Untuk dapat mengetahui faktor yang menyebabkan banyaknya permintaan pembiayaan murabahah, maka penulis menggunakan alat analisis diagram

sebab akibat atau *fishbone*. Pendekatan Diagram Sebab akibat ini menurut Vincent Gaspersz (1998:79) adalah “Diagram yang menunjukkan hubungan antara sebab dan akibat”. Diagram tersebut dipergunakan untuk menunjukkan faktor-faktor penyebab(sebab) penurunan produktivitas dan karakteristik (akibat) yang disebabkan oleh faktor-faktor penyebab itu. Diagram sebab akibat ini sering juga disebut sebagai diagram tulang ikan (*fishbone diagram*) karena bentuknya seperti kerangka ikan. Diagram ini pertama kali diperkenalkan oleh Prof. Kaoru Ishikawa dari Universitas Tokyo pada tahun 1953 sehingga dikenal sebagai Diagram Ishikawa (*Ishikawa's Diagram*).

Diagram fishbone umumnya terdiri dari metode, material, mesin, manusia, lingkungan, pengukuran, tetapi dalam penggunaannya dapat disesuaikan dengan penelitian yang diteliti.



Gambar 3.1

Diagram Fishbone

Sumber: Vincent Gaspersz (1998:107)

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam proses pengolahan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

Nurlita Sari, 2013

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri Cabang Rawamangun)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Peneliti melakukan seleksi data, dengan cara menyusun kembali hasil wawancara.
- 2) Hasil wawancara dicek terlebih dahulu kebenaran datanya dengan cara mengkonfirmasi/memperlihatkan kembali hasil wawancara kepada partisipan penelitian. Apabila ada perubahan, baik berupa pengurangan atau penambahan informasi, maka peneliti dan subjek penelitian memberikan paraf dan tanggal pengeditan pada hasil wawancara tersebut.
- 3) Jika penyusunan hasil wawancara tidak ada perubahan setelah diperlihatkan kembali pada subyek penelitian, maka hanya subyek penelitian saja yang memberikan paraf sebagai bukti kebenaran.
- 4) Setelah itu, peneliti akan melakukan reduksi data dengan cara melakukan kategorisasi data hasil penelitian dalam tiga kategori yakni “praktik pembiayaan *murabahah*”, “Faktor Internal”, dan “Faktor Eksternal”. Jika informasi yang didapat mengenai praktik pembiayaan *murabahah* maka peneliti akan memasukkannya pada kolom “praktik pembiayaan *murabahah*”, jika tentang faktor-faktor internal maka peneliti akan memasukkannya ke dalam Kolom “Faktor Internal”, jika berhubungan dengan faktor-faktor eksternal maka peneliti akan memasukkannya kedalam kolom “Faktor Eksternal”.
- 5) Lalu untuk menganalisis penyebab populernya, peneliti menggunakan diagram fishbone. Yang dimasukkan ke dalam diagram fishbone hanya kategori faktor internal dan faktor eksternal saja untuk mencari jawaban atas populernya produk pembiayaan *murabahah*.

3.2.5 Teknik Pengujian Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan teori. Triangulasi dengan teori menurut Patton (1987; Moleong, 2010:331) yaitu, “Hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (*rival explanation*)”. Triangulasi dengan teori dilakukan peneliti dengan cara membandingkan hasil wawancara dari narasumber dengan berbagai teori yang ada dan relevan dengan penelitian ini. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah pengungkapan data-data yang telah diperoleh.

Pengujian kredibilitas data ini dilakukan setelah peneliti melakukan proses pengolahan dan analisis data seperti yang sudah disebutkan diatas. Setelah melakukan langkah-langkah dalam mengolah dan menganalisis data diatas diteruskan dengan menguji kredibilitas data, adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti saat menggunakan teknik ini ialah sebagai berikut:

1. Setelah peneliti melakukan pengolahan dan analisis data sehingga didapatnya poin-poin dari faktor internal dan eksternal, kemudian peneliti membandingkannya dengan teori yang ada dan berkaitan dengan penelitian ini dengan metode triangulasi dengan teori.
2. Setelah mendapatkan kesimpulan, kecocokan, dan kepastiannya (baik dengan teori maupun dengan hasil konfirmasi), maka peneliti akan mendeskripsikan atau menginterpretasikan data tersebut dengan kata-kata peneliti sendiri yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan dalam sebuah laporan.